

Nama : Nasroh Aulia
NPM : 2412031004
Kelas : A

Soal Studi kasus 1 (Depresiasi Aset Tetap)

PT XYZ membeli mesin senilai Rp 500.000.000 pada tanggal 1 Januari 2022. Mesin tersebut memiliki umur manfaat 5 tahun dengan nilai sisa (nilai rendah) sebesar Rp 50.000.000. PT XYZ menggunakan metode depresiasi garis lurus. Berapa jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada tahun pertama (2022)?

Jawab: Depresiasi per tahun = $\frac{(\text{Nilai Aset} - \text{Nilai sisa})}{\text{umur manfaat}}$

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 50.000.000)}{5} \\ &= \text{Rp } 450.000.000 \\ &= \text{Rp } 90.000.000 \end{aligned}$$

Soal Studi kasus 2 (Penghentian Penggunaan Aset)

Pada tanggal 1 Jan 2022, PT ABC membeli kendaraan untuk pengiriman barang dengan biaya perolehan sebesar Rp 300.000.000. kendaraan tersebut di depresiasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun tanpa nilai rendah. Pada tanggal 31 Des 2024, PT ABC memutuskan untuk berhenti menggunakan kendaraan tersebut karena alasan operasional dan memutuskan untuk menjual kendaraan dengan harga Rp 180.000.000. Berapakah jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui PT ABC?

Jawab:

Biaya perolehan kendaraan = Rp 300.000.000

Depresiasi per tahun = $\frac{\text{Rp } 300.000.000}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp } 30.000.000$

Akum depresiasi sampai 31 Des 2024

$$= 30.000.000 \times 3 \text{ tahun} = \text{Rp } 90.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Buku Kendaraan pada 31 Desember 2024} \\ &= \text{Biaya Perolehan} - \text{Akm Depresiasi} \\ &= 300.000.000 - \text{Rp } 90.000.000 \\ &= \text{Rp } 210.000.000 \end{aligned}$$

$$\text{Rugi Penurunan Nilai} = \text{Nilai Baru} - \text{Nilai Maju}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 210.000.000 - \text{Rp } 180.000.000 \\ &= \text{Rp } 30.000.000 \end{aligned}$$